

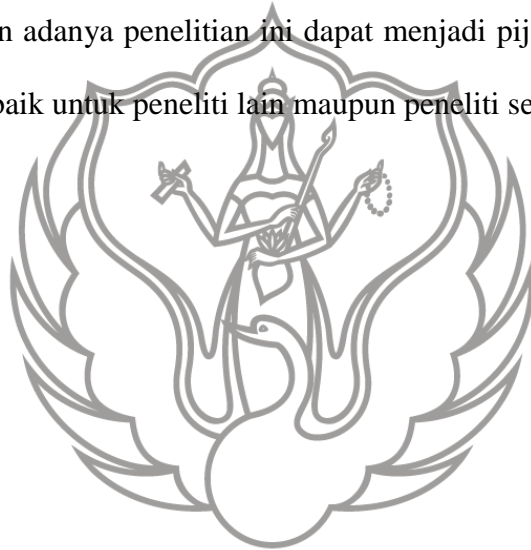
## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

Tari Gunungsari Kalibagoran ialah sebuah tari tradisional tunggal putri gaya banyumasan yang biasa dibawakan oleh lebih dari 1 orang perempuan, biasanya 2 atau lebih. Penari tari Gunungsari Kalibagoran berdandan rias korektif dengan busana terdiri dari jarik, mekak, sampur, konde, serta aksesoris gelang, bros dada/kalung, giwang, cunduk mentul, sirkam, ronce melati, dan bunga hias di bagian kepala. Tari Gunungsari Kalibagoran menggunakan gerak tubuh sebagai media ekspresinya sehingga menghasilkan gerak yang indah dan ritmis. Karakter gerak tari ini ialah *luwes* dan *kemayu* dengan iringan musik *calung* yakni seperangkat alat musik gamelan yang terbuat dari bambu wulung. Konsep teori fungsi Merton yang digunakan dalam analisis fungsi tari ialah fungsi manifest dan fungsi latent. Adapun teori pendukung dari Kraus terkait pengelompokan fungsi tari digunakan untuk memudahkan kategorisasi fungsi tari Gunungsari Kalibagoran, namun dalam hal analisis mendalam mengenai fungsi yakni menggunakan teori fungsi manifest dan fungsi latent milik Merton.

Kedudukan tari Gunungsari Kalibagoran di masyarakat Kalibagor atau Banyumas di mana tari tersebut hidup menunjukkan bahwa tari Gunungsari Kalibagoran eksis atau ada karena fungsional. Fungsi yang melekat pada tari ini yakni fungsi manifest atau fungsi yang tampak berupa bentuk, sedangkan fungsi latent atau fungsi yang tersembunyi yakni konsep nilai atau spirit. Tari Gunungsari Kalibagoran memiliki ciri khas gaya banyumasan dari segi gerak maupun iringan, lagu atau syair yang berbahasa *ngapak* banyumasan , serta

*senggakan*. Ciri khas-ciri khas tersebut sebagai rasa kolektif masyarakat Banyumas maupun Kalibagor, di mana tari Gunungsari Kalibagoran mampu mewakili nilai-nilai kebanyumasan sehingga lembaga sosial dari masyarakat Banyumas dapat menjadi institusi budaya dan menjadi wadah untuk tari Gunungsari Kalibagoran tetap ada karena fungsional dan integritas yang ada dapat menjadi pengikat atau pemelihara keutuhan dalam sistem kemasyarakatan. Analisis di atas yang telah dilakukan dapat dipahami bahwa fenomena pasang surut kebudayaan dapat dimaklumi. Penelitian ini masih belum selesai sehingga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pijakan atau referensi bagi penelitian selanjutnya baik untuk peneliti lain maupun peneliti sendiri.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Alkaf, Mukhlas. 2012. *Tari Sebagai Gejala Kebudayaan: Studi Tentang Tari Rakyat di Boyolali*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, Budi. 1994. "Tari Putri Banyumasan" dalam Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Bintarto. 1977. *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: Spring.
- Bintarto. 1986. *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dawati, Syafni. 2020. *Ilmu Pengetahuan*. Tangerang: Universitas Raharja.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek – aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphil.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Koreografi : Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Handayani, Suprih. 2024. *Kabupaten Banyumas Dalam Angka*. Banyumas: BPS Kabupaten Banyumas.
- Hersapandi. 2017. *Metode Penelitian Tari*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Herusatoto, Budiono. 2008. *Banyumas: Sejarah, Budaya, Bahasa, dan Watak*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Jena, Yermias. 2014. *Dari Pengalaman Estetis ke Sikap Estetis dan Etis*. Jakarta: Atma Jaya Catholic University.
- Jenks, Chris. 1993. *Culture: Studi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntowijoyo. 2006. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- L., Siany dan Atiek Catur B. 2009. *Khazanah Antropologi 1 : untuk kelas XI SMA dan MA*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Makinuddin. 2006. *Analisis Sosial: Bersaksi Dalam Advokasi Irigasi*. Bandung: Yayasan Akatiga.
- Merton, Robert K. 1949. *Social Theory and Social Structure*. Macmillan Limited: The Freepress of Glencoe Collier.
- Moeloeng, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja.
- Murtianto, Hendro. 2008. *Modul Belajar Geografi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ritzer, George. 2010. *Sociological Theory*, Edisi 8. New York: McGraw-Hill.
- Riyadi. 2022. *Kecamatan Kalibagor dalam Angka*. Banyumas: BPS Kabupaten Banyumas.
- Sarjono. 1991. *Gending Gunungsari Kalibagoran*. Yogyakarta: Fak. Non Gelar Kesenian ISI Yogyakarta.
- Setyawati, Edi. 2012. *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedarsono. 1975. *Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Turner, Jonathan H. dan Maryanski Alexandra. 2010. *Fungsionalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winahyuningsih, Endang. 1991. *Tinjauan Koreografis Tari gambyong Gunungsari Kalibagor Karya Supriyadi*. Yogyakarta: Fak. Non Gelar Kesenian ISI Yogyakarta.

## B. Sumber Lisan

Darno Kartawi. 75 tahun. Akademisi di ISI Surakarta dan pengamat seni asal Cilacap.

Ngadiyo. 53 tahun. Guru kesenian di Sanggar Dowoh Budoyo asal Cilacap.

Nyi Sopiiah Peni Carito. 82 tahun. Penari senior sekaligus seniwati asal Banyumas.

## C. Sumber Webtografi

Dede, Syarif. 14 Maret, 2021. *Robert K. Merton: Middle Range Theory, Fungsi Manifest, Latent, dan Disfungsi*. Bandung: melalui channel youtube @perspektif sosiologi.

<http://etheses.uin-malang.ac.id/236/10/11220023%20BAB%203.pdf>, diakses pada 03 Februari 2024.

<http://kalibagor.desa.id/> diunduh pada 27 Februari 2024.

<https://gramedia.com/literasi/pengertian-penelitian-sosial/> oleh Qotrun A diunggah pada 2021, diakses pada 03 Februari 2024.

<https://kumparan.com/wiwid-8/lengger-banyumasan-seni-drama-yang-hampir-punah-21vOmWkTa82> oleh Wiwid, diakses pada 04 Februari 2024.

<https://malangan.com/raden-gunungsari/> oleh Admin diunggah pada 10 Oktober 2012, diakses pada 03 Februari 2024.

<https://onesearch.id/Record/IOS3235.article-54743/TOC> oleh Krisna Bening, diakses pada 03 Februari 2024.

<https://spada.uns.ac.id/mod/resource/view.php?id=23329>, diunduh pada 03 Februari 2024.

<https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailCatat=8038> oleh Admin WBTB pada 01 Januari 2017, diakses pada 04 Februari 2024.

<https://www.gramedia.com/literasi/kegiatan-sosial/> oleh Aris, Diakses pada 26 Februari 2024.

[https://www.youtube.com/watch?v=\\_kgdjlRsoI](https://www.youtube.com/watch?v=_kgdjlRsoI) Oleh channel youtube SMKN3Banyumas yang tayang perdana pada 15 April 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=fHmyLOEEksE> Diunggah pada 01 Mei 2022 oleh channel youtube PD Channel 105.

<https://www.youtube.com/watch?v=LQriSsBRVUA> oleh kanal youtube Edelweis Sunrise, diunggah pada 10 September 2022.

<https://www.youtube.com/watch?v=NjTV1LY-Qik> Diunggah pada 20 September 2019 oleh channel youtube Ebeg Kuda Kepang.

<https://www.youtube.com/watch?v=V6bRGxT5Xms> Oleh channel youtube: Ari Susyani, Diunggah pada tanggal 02 Maret 2021.

Husnul, Muttaqin. 03 Oktober, 2021. *Memahami Konsep Fungsi-Disfungsi Robert K. Merton*. Surabaya: melalui channel youtube @rumahsosiologi.

